

BAB I

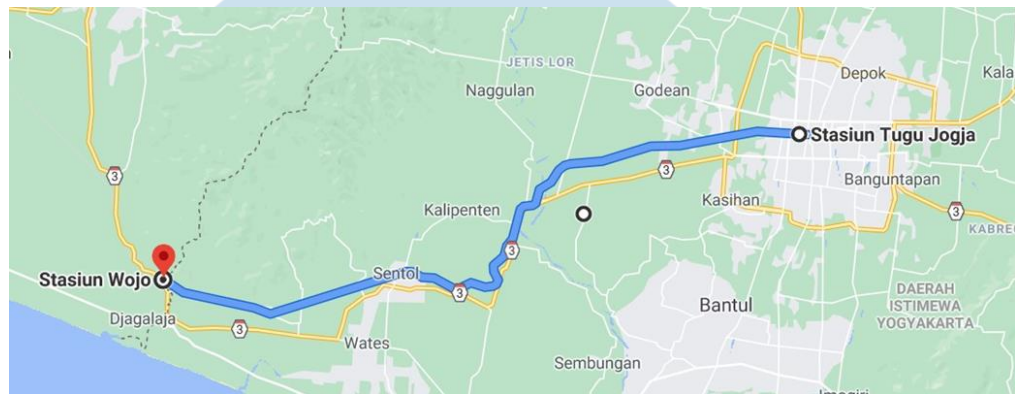
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Moda transportasi mempunyai peranan yang penting dalam perpindahan atau pergerakan orang, barang, dan jasa antar suatu tempat. Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju masyarakat semakin banyak beraktivitas yang mengharuskan berpindah tempat. Tentunya untuk melakukan pergerakan tersebut disertai dengan berbagai pertimbangan dalam memilih moda transportasi yang akan digunakan. Biaya perjalanan, waktu tunggu moda tersebut dan durasi perjalanan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam memilih moda untuk melakukan suatu pergerakan. Aksesibilitas suatu moda juga menjadi bahan pertimbangan dalam milih moda yang akan digunakan.

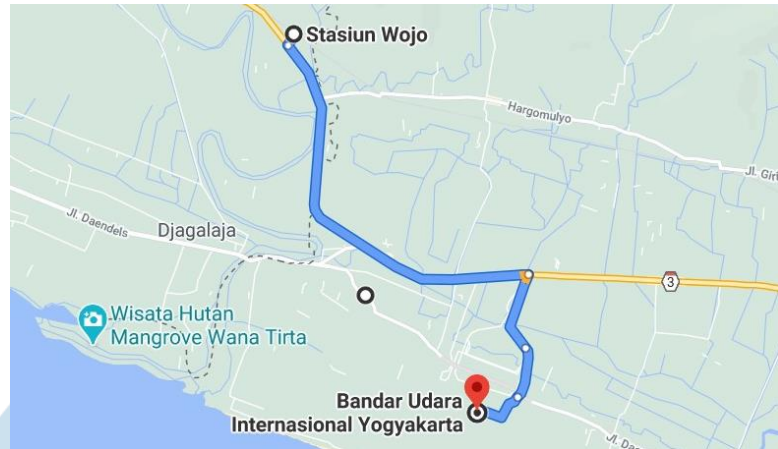
Salah satu tempat yang menjadi tempat perpindahan atau pergerakan antar suatu tempat adalah *Yogyakarta International Airport*. *Yogyakarta International Airport* ini terletak di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bandara ini memiliki kapasitas penumpang mencapai 14 juta penumpang per tahunnya. Karena kapasitas penumpang yang banyak dan jarak bandara yang cukup jauh dari kota, maka pemerintah menyediakan moda transportasi pendukung untuk meningkatkan aksesibilitas ke bandara. Salah satu moda pendukung yang ada pada saat ini adalah *Shuttle Bus* Damri dan kereta api bandara.

Kereta api bandara yang beroperasi saat ini melayani rute Stasiun Tugu Yogyakarta menuju Stasiun Wojo dan sebaliknya dengan jarak kurang lebih 50 km. Tarif kereta bandara ini Rp 60.000 per orang dengan durasi perjalanan kurang lebih 45 menit.



Gambar 1.1 Rute Kereta Api Bandara ke Stasiun Wojo

Sesampainya di Stasiun Wojo penumpang bandara dapat menggunakan moda transportasi *Shuttle Bus Damri* untuk menuju ke *Yogyakarta International Airport* dengan tarif Rp 20.000 dengan durasi perjalanan sekitar 10-15 menit. Jarak dari Stasiun Wojo ke *Yogyakarta International Airport* kurang lebih 6 km. Dengan demikian, jika ingin menggunakan moda kereta api bandara dari Stasiun Tugu Yogyakarta ke *Yogyakarta International Airport* membutuhkan biaya total Rp 80.000 dengan durasi perjalanan sekitar 1 jam dan harus transit di Stasiun Wojo. Pemesanan tiket kereta api bandara ini dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*. Pembelian tiket secara *online* ini menggunakan aplikasi *KAI Access*.



Gambar 1.2 Rute *Shuttle Bus* Damri dari Stasiun Wojo ke YIA

Penumpang kereta api bandara ini juga diberi beberapa fasilitas seperti tempat duduk yang nyaman, *Air Conditioner (AC)*, *TV LED*, *USB port*, toilet, ruang penyimpanan barang, serta ruang tunggu khusus untuk penumpang kereta api bandara yang terdapat di Stasiun Tugu Yogyakarta dan Stasiun Wates. Kereta api bandara ini memiliki kapasitas 196 penumpang duduk dan 200 penumpang berdiri.



Gambar 1.3 Moda Transportasi Kereta Api Bandara



Gambar 1.4 Fasilitas Kereta Api Bandara

Tabel 1.1 di bawah ini merupakan jadwal perjalanan kereta api bandara yang sudah beroperasi saat ini dari Stasiun Tugu Yogyakarta ke Stasiun Wojo dan sebaliknya. Kereta api bandara ini memiliki frekuensi perjalanan sebanyak 12 kali dalam sehari untuk masing-masing rute perjalanan.

Tabel 1.1 Jadwal Kereta Api Bandara

NOMOR KA	RELASI	BERANGKAT	DATANG	NOMOR KA	RELASI	BERANGKAT	DATANG
806	WJ - YK	04.45	05.26	805	YK - WJ	03.35	04.15
808	WJ - YK	06.30	07.12	807	YK - WJ	05.10	05.51
810	WJ - YK	07.07	07.47	809	YK - WJ	05.55	06.38
812	WJ - YK	08.50	09.33	811	YK - WJ	07.30	08.10
814	WJ - YK	11.10	11.50	813	YK - WJ	10.10	10.50
816	WJ - YK	13.20	14.02	815	YK - WJ	12.20	13.00
818	WJ - YK	15.15	15.59	817	YK - WJ	12.50	13.30
820	WJ - YK	18.05	18.45	819	YK - WJ	16.40	17.20
822	WJ - YK	20.16	20.56	821	YK - WJ	19.15	19.57
824	WJ - YK	21.30	22.13	823	YK - WJ	20.10	21.07

Keberangkatan paling awal untuk rute Stasiun Tugu ke Stasiun Wojo adalah pukul 03.35 WIB, sedangkan keberangkatan paling akhir pukul 20.10 WIB. Lalu

keberangkatan paling awal untuk rute Stasiun Wojo ke Stasiun Tugu adalah pukul 04.45 WIB dan keberangkatan paling akhir pukul 21.30 WIB.

Rute kereta api bandara ini merupakan rute sementara karena saat ini jalur kereta api bandara dari Stasiun Kedundang ke Stasiun *Yogyakarta International Airport* dalam tahap pembangunan. Jika pembangunan jalur kereta api bandara ini selesai, maka nantinya kereta api bandara dapat beroperasi langsung dari Stasiun Tugu Yogyakarta ke *Yogyakarta International Airport* tanpa harus berpindah moda.

Moda pendukung lain yang mendukung aksesibilitas ke *Yogyakarta International Airport* selain kereta api bandara adalah *Shuttle Bus Damri*. Berbeda dengan kereta api bandara yang hanya dapat diakses di pusat kota Yogyakarta, *Shuttle Bus Damri* ini dapat diakses dari banyak tempat.



Gambar 1.5 Rute *Shuttle Bus Damri*

Moda *Shuttle Bus* Damri yang beroperasi pada saat ini melayani berbagai rute dari 11 titik keberangkatan dari wilayah Yogyakarta dan 3 titik keberangkatan dari luar wilayah Yogyakarta menuju *Yogyakarta International Airport* dan sebaliknya.

Pool DAMRI Yogyakarta Rp70.000		Stasiun Wojo Rp20.000		Magelang Rp70.000	
Dari YIA	Dari Pool Yogya	Dari YIA	Dari St. Wojo	Dari YIA	Dari Magelang
09.50	06.00	09.20	04.40	09.50	07.00
12.30	07.00	12.35	08.05	12.30	10.00
13.30	10.00	13.40	10.45	13.30	11.00
14.10	11.00	18.10	11.40	14.10	14.00
18.00	14.00	18.45	14.30	18.00	15.00
18.50	15.00				

Hotel Limaran Rp70.000		Hotel Grand Inna Rp70.000		Bandara Adi Sucipto Rp70.000	
Dari YIA	Dari Limaran	Dari YIA	Dari Grand Inna	Dari YIA	Dari BAS
09.50	06.00	10.00	06.00	09.50	06.00
12.30		13.00		12.30	07.00
13.30		14.00		13.30	10.00
14.10		18.00		14.10	11.00
18.00				18.00	14.00
18.50				18.50	15.00

Galeria Mall Rp70.000		Sleman City Hall Rp70.000 + 25.000	
Dari YIA	Galeria Mall	SCH & YIA	Setiap 20 menit
10.00	06.00	03.00 - 21.00	
14.00			
18.00			

Gambar 1.6 Jadwal Shuttle Bus Damri

Biaya perjalanan *Shuttle Bus* Damri ini antara Rp 20.000 – Rp 70.000 tergantung titik keberangkatannya. Durasi perjalanannya juga bervariasi yaitu sekitar 1-2 jam tergantung dimana titik keberangkatannya. Pemesanan tiket *Shuttle Bus* Damri ini bisa dilakukan secara *offline* dan *online*. Pemesanan tiket secara online ini dapat melalui aplikasi Damri Apps.



Gambar 1.7 Moda Transportasi *Shuttle Bus* Damri



Gambar 1.8 Fasilitas *Shuttle Bus* Damri

Penumpang *Shuttle Bus* Damri ini diberi fasilitas seperti *reclining seat*, *seat belt*, *Air Conditioner (AC)*, televisi, dan bagasi. *Shuttle Bus* Damri memiliki kapasitas penumpang sebanyak 14 orang dengan jenis minibus Toyota Hiace dan kapasitas 10 orang dengan jenis minibus Mercedes Benz Sprinter dalam sekali perjalanan.

Dari kondisi kereta api bandara yang belum bisa langsung menjangkau ke *Yogyakarta International Airport* sedangkan *Shuttle Bus* Damri dapat langsung menjangkau ke *Yogyakarta International Airport* akan menimbulkan ketidakseimbangan dalam pemilihan moda transportasi. Untuk itu penting mengetahui probabilitas pemilihan dari masing-masing moda apabila moda kereta

api bandara dan *Shuttle Bus* Damri dimodelkan beroperasi langsung ke *Yogyakarta International Airport*.

1.2. Rumusan Masalah

Jika pembangunan jalur kereta api bandara ini selesai, maka nantinya kereta api bandara dapat beroperasi langsung dari Stasiun Tugu Yogyakarta ke *Yogyakarta International Airport* tanpa harus berpindah moda dengan biaya perjalanan yang lebih murah dan waktu tempuh yang lebih cepat. Sementara itu, moda *Shuttle Bus* Damri sudah beroperasi langsung menuju *Yogyakarta International Airport* dengan biaya perjalanan dan waktu tempuh yang bervariasi tergantung pada titik keberangkatannya. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis dalam pemilihan moda transportasi antara *Shuttle Bus* Damri dan kereta api bandara.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini ruang lingkupnya tidak terlalu luas, sehingga dibuat batasan-batasan masalah yaitu :

1. Responden dalam penelitian ini adalah penumpang pesawat *Yogyakarta International Airport* yang ingin melakukan perjalanan dari atau menuju bandara.
2. Dalam penelitian ini moda transportasi yang diteliti adalah moda transportasi angkutan darat yaitu kereta api bandara dan *Shuttle Bus* Damri.

3. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Stated Preference*.
4. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online dengan *google form*.
5. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis logit binomial selisih.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui rata-rata tingkat kemungkinan dalam pemilihan moda transportasi antara *Shuttle Bus* Damri dan kereta api bandara jika beroperasi langsung menuju *Yogyakarta International Airport*.
2. Melakukan simulasi perubahan biaya perjalanan untuk mengetahui hubungan biaya perjalanan terhadap tingkat kemungkinan dalam pemilihan moda transportasi antara *Shuttle Bus* Damri dan kereta api bandara.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran bagi penumpang pesawat yang akan menuju atau dari *Yogyakarta International Airport* dalam pemilihan moda antara *Shuttle Bus* Damri dan kereta api bandara .

2. Dapat memberikan gambaran biaya dari moda transportasi *Shuttle Bus* Damri dan kereta api bandara agar mendapat pangsa pasar yang diinginkan.

1.6. Keaslian Penelitian

Menurut penulis, penelitian tentang “Analisis Pemilihan Moda Transportasi Antara Kereta Api dan *Shuttle Bus* Damri ke *Yogyakarta International Airport*” belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode *Stated Preference*. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Da Cruz, A., 2018, Analisis Biaya Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Menuju Kampus, *Thesis Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
2. Hurint, K.V.W., 2017, Analisis Biaya Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja (Studi Kasus: Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, NTT), *Thesis Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
3. Ukapoka, M., 2018, Analisis Pemilihan Moda Bus Trans Jogja dan Kendaraan Pribadi Dengan Menggunakan LIMDEP, *Thesis Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.